

SETELAH melahirkan melalui operasi caesar saya langsung mengalami siklus haid seperti sebelum hamil. Namun hanya berlangsung dua bulan, karena setelah itu haid tidak kunjung datang lagi. Saya khawatir, karena saya belum memakai alat kontrasepsi apapun. Beberapa kali saya mencoba test urine dan memeriksakan diri ke dokter kandungan dan hasilnya selalu negatif. Oleh dokter saya diberi obat pengatur hormon, tapi belum juga haid. Setelah melahirkan, saya memang mencoba diet agar berat badan kembali normal. Apa yang terjadi pada diri saya? Apakah keterlambatan haid itu akibat diet? Atau, adakah kemungkinan lain? (**N y. Yayuk, Surabaya**)

Anda termasuk orang yang mengalami *amenorea* (wanita yang tidak mendapatkan haid dalam masa reproduksinya), atau disebut juga laktasi amenorea, yaitu seorang wanita yang dalam masa menyusui (laktasi) tidak mendapatkan haid. Kondisi tersebut bisa karena hormon prolaktin yang merangsang produksi ASI menekan hormon estrogen - progesteron yang dihasilkan oleh kelenjar telur (ovarium). Akibatnya, jika tadinya siklus haid Anda lancar, sekarang malah menjadi tidak haid selama beberapa bulan.

Diet yang mengurangi makanan tertentu maupun penggunaan obat-obatan tertentu untuk mengurangi/menurunkan berat badan, sedikit banyak juga akan mempengaruhi pengeluaran hormon yang mengatur haid. Sebaiknya Anda memeriksakan diri ke dokter kandungan lagi, agar keadaan hormon reproduksi Anda diperiksa untuk mengatasi masalah haid ini.

**Dr. Lastika Bramantyo, Sp. OG (POGI JAYA)**